

PERGESERAN BUDAYA DAN KEHIDUPAN SOSIAL

KOMUNITAS PUNK

(Studi Etnografi Di Wilayah Kebayoran Lama Jakarta Selatan)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

Ahmad Fairuz Abadi

180900064

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

2023

SHIFTS IN CULTURE AND SOCIAL LIFE

PUNK COMMUNITY

(Ethnographic Studies in the Kebayoran Lama Area, South Jakarta)

THESIS

Submitted as one of the requirements to obtain a degree

Bachelor of Communication Science



Arranged by:

Ahmad Fairuz Abadi

180900064

UNIVERSITY SATYA NEGARA INDONESIA

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

JAKARTA

2023

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Ahmad Fairuz Abadi
NIM : 180900064
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik
JUDUL : Pergeseran Budaya Dan Kehidupan Sosial Komunitas
Punk Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Jumlah halaman : 89 halaman
Bibliografi : 12 buku, 8 jurnal, 7 *website*

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya pergeseran budaya dan kehidupan sosial komunitas *punk*. Beberapa anggota komunitas *punk* di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama setelah penulis melakukan wawancara dengan para informan, penulis mengambil kesimpulan mengenai Bagaimana kehidupan sosial dan budaya yang dibangun dalam komunitas *punk* Kebayoran Lama, Jakarta

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah identitas sosial, Henry Tajfel. menyatakan bahwa kita mengkategorikan diri dan orang lain dalam suatu kelompok untuk mendapatkan label. Kemudian, kita juga mengidentifikasi dan mengasosiasikan diri kita dengan suatu kelompok.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan paradigma post-positivisme. Penulis menggunakan 5 informan di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Hasil penelitian menunjukkan anggota komunitas *punk* di wilayah Kebayoran Lama ini dapat menunjukkan bahwa budaya dan kehidupan sosial ini berbeda dengan komunitas *punk* pada umumnya.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu komunitas *punk* di wilayah Kebayoran Lama menanggapi mengenai pergeseran budaya dan kehidupan sosial. Lima informan dapat dapat menanggapi dengan baik dan diantaranya mereka memberikan sikap yang positif karena dari budayanya yang tidak mencolok anggota komunitas *punk* bayoran ngehe *crew* masyarakat.

Kata kunci : Pergeran budaya, kegiatan sosial, *punk*
Pembimbing I : Bertha Komala Sinambela, S.Sos., M.Si.
Pembimbing II : Drs. Solten Rajagukguk, MM

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

SATYA STATE UNIVERSITY OF INDONESIA

NAME : Ahmad Fairuz Abadi

NIM : 180900064

PROGRAM STUDY : *Communication Studies*

SPECIALIZATION : *Journalism*

TITLE : *Shift in Culture and Social Life of the Punk Community in
Kebayoran Lama, South Jakarta*

Number of pages : 89 pages

Bibliografi : 12 books, 8 journal, 7 website

ABSTRACT

This research is motivated by a shift in the culture and social life of the punk community. Several members of the punk community in the Kebayoran Lama District area after the authors conducted interviews with informants, the authors drew conclusions about how social and cultural life was built in the Kebayoran Lama punk community, south Jakarta.

The theory used in this study is social identity, Henry Tajfel. states that we categorize self and others in a group to get a label. Then, we also identify and associate ourselves with a group.

The research method used in this study is a descriptive qualitative method with a post-positivism paradigm. The author uses 5 informants in the Kebayoran Lama District, South Jakarta.

The results of this research show that members of the punk community in the Kebayoran Lama area can show that this culture and social life is different from the punk community in general.

The conclusion of this study is that the punk community in the Kebayoran Lama area responds to cultural shifts and social life. The five informants were able to respond well and among them they gave a positive attitude because of their nondescript culture, members of the Bayoran punk community ngehe crew.

Keywords : *Cultural shifts, social activities, punk*

Advision I : *Bertha Komala Sinambela, S.Sos., M.Si.*

Advision II : *Drs. Solten Rajagukguk, MM*